

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

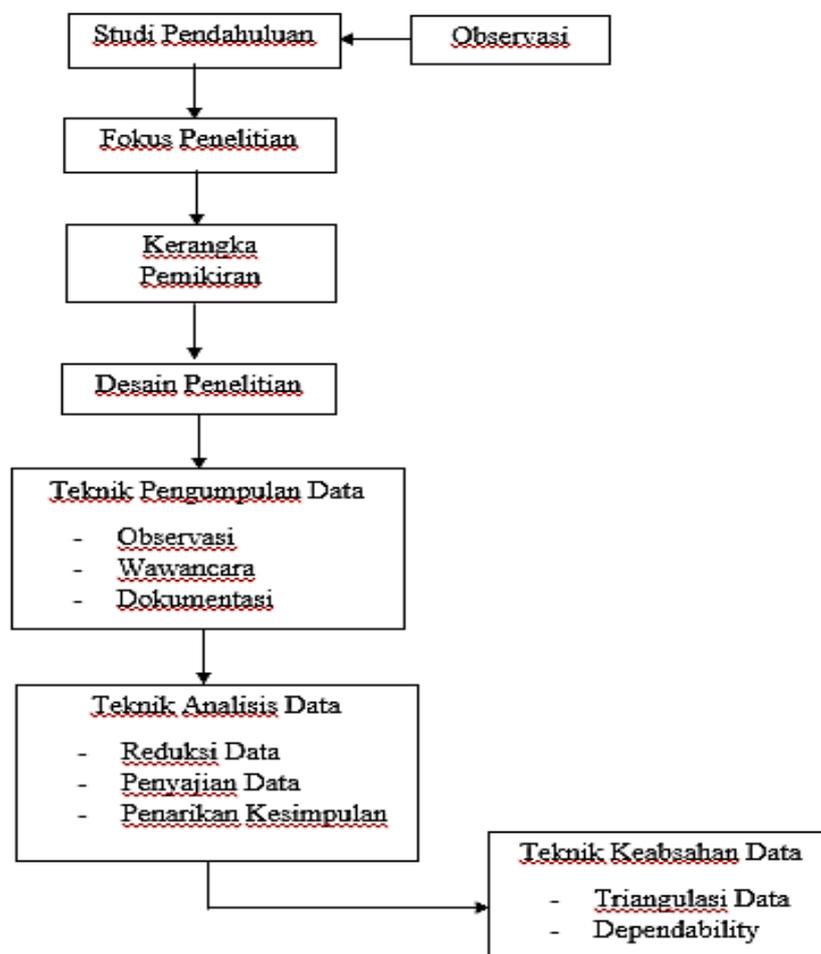
Kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengambilan keputusan dan kesimpulan (Sutedi, 2011:53).

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penulis akan menjelaskan atau memaparkan dan membahas secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada dan karakteristik yang terjadi dilapangan kemudian menarik sebuah kesimpulan berdasarkan penelitian yang berfokus pada usaha *Food Culinary18* di Karawang.

Penelitian ini berusaha menggambarkan atau mengetahui tingkat kelebihan, kelemahan, peluang dan ancaman pada usaha *Food Culinary18* di Karawang. Penelitian ini memberikan suatu rumusan perencanaan strategi pemasaran baru untuk *Food Culinary18* yang nantinya dapat diterapkan oleh pengelola usaha.

3.1.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini dilakukan pada *Food Culinary18* di Karawang untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang diterapkan serta faktor eksternal dan internal nya yang terfokus pada penelitian, sehingga dengan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui memahami sejauh mana tingkat strategi pemasaran *Food Culinary18* di Karawang dalam analisis SWOT khususnya kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk masa yang akan datang. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik analisisnya secara reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan dan keabsahannya.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2018 di *Food Culinary18* di Karawang.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada *Food Culinary18* di Karawang yang beralamat di Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361.

3.3 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan sebuah pengukuran, maka setiap pengukuran itu harus ada alat ukur yang baik. Biasanya alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. “Menurut Sugiyono (2009:146) berpendapat

bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen merupakan pengumpul data dalam penelitian. Tujuan dari penggunaan instrumen adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengambil dan mengolah data”.

“Menurut Sanjaya (2011:84), Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri”.

3.4 Sampel dan Sumber Data

3.4.1 Sampel

Sampel yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Peneliti menggunakan teknik purposive sampling karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti, penulis akan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada pelaku usaha *Food Culinary18* di Karawang yang terdiri dari pemilik *Food Culinary18*, penjual, dan 3 konsumen.

3.4.2 Sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh penulis secara langsung dari tempat penelitian di *Food Culinary18* di Karawang diperoleh dengan wawancara secara informasi yang dianggap perlu khususnya dalam strategi pemasaran melalui analisis SWOT.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung seperti pengumpulan data, sehingga data penelitian ini diperoleh dengan study kasus dengan menelaah beberapa teori dari literatur dan realita yang terjadi khususnya pada usaha *Food Culinary18* di Karawang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode agar diperoleh data yang lengkap. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu penelitian lapangan: observasi, wawancara, dokumentasi dan penelitian kepustakaan.

1. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan adalah melakukan analisis secara langsung yang menjadi objek penelitian untuk melihat dari dekat perusahaan tersebut, dengan menggunakan metode:

1) Pengamatan (*Observasi*)

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Materi Observasi	Lokasi	Subjek	Hasil
1.	Analisis SWOT	<i>Food</i>	Pemilik Usaha	
2.	Strategi Pemasaran	<i>Culinary18</i>	dan Penjual	

2) Wawancara (*Interview*)

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan Penelitian	Perincian Pertanyaan	Sumber/Inform	Hasil
1	Bagaimana sejarah dan visi, misi <i>Food Culinary18</i> di Karawang?		Pemilik Usaha dan Penjual	
2	Bagaimana faktor internal (kekuatan dan kelemahan) pada <i>Food Culinary18</i> di Karawang?	-Pemasaran -Keuangan -SDM	Pemilik Usaha dan Penjual	
3	Bagaimana faktor eksternal (peluang dan ancaman) pada <i>Food Culinary18</i> di Karawang?	-Pangsa pasar yang luas -Permintaan konsumen -persaingan	Pemilik Usaha dan Penjual	

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara (Lanjutan)

No	Pertanyaan Penelitian	Perincian Pertanyaan	Sumber/Inform	Hasil
4	Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan pada <i>Food Culinary18</i> di Karawang?		Pemilik Usaha dan Penjual	

3) Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data mengenai gambar-gambar wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian lapangan.

2. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

“Penelitian pustaka adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan materi pembahasan guna dijadikan dasar dalam melakukan penilaian dan membandingkan dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan penelaahan terhadap jurnal literatur, buku teks, dan situs web, dengan metode ini akan diperoleh gambaran mengenai Strategi Pemasaran Melalui Analisis SWOT Pada Usaha *Food Culinary18* Di Karawang”.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih dan mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 3 komponen analisis yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan secara langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data di mulai sejak penelitian memfokuskan wilayah penelitian.
2. Penyajian data diperoleh sebagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

3. Penarikan kesimpulan yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarahannya dan sebab akibat maupun kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Peneliti untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data dan keterantungan (*dependability*).

3.7.1 Triangulasi Data

“Menurut Moleong (2010:330) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, peneliti dapat mengecek temuannya dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori”.

3.7.2 Ketergantungan (*Dependability*)

Penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji *dependability*-nya (Sugiono, 2012b:377). Penelitian ini dalam pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara yang akan menghasilkan data yang pasti atau berbeda dari hasil yang telah dilakukan peneliti dilapangan.

